



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Nurul Ulum Abdullah
Assignment title: ITSkes JOMBANG
Submission title: Hubungan Toxic Relationship Terhadap Gangguan Kesehata...
File name: Nurul_Ulum_Abdullah_REV2.docx
File size: 169.01K
Page count: 48
Word count: 6,927
Character count: 44,580
Submission date: 11-Oct-2022 03:55AM (UTC-0700)
Submission ID: 1922454914

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Kesehatan mental telah dianggap penting untuk mencapai tujuan pembangunan global yaitu dengan dimasukkannya kesehatan mental dalam SDG (*Sustainable Development Goals*). Kesehatan mental yang terganggu merupakan salah satu faktor risiko utama penyebab kesakitan dan kematian pada remaja. Gejala gangguan mental dapat berupa ansietas atau kecemasan, depresi, gangguan tidur, ide bunuh diri atau menyakiti diri sendiri dan percobaan bunuh diri. Kondisi mental yang buruk merupakan masalah kesehatan yang berat, khususnya pada remaja dan sebagian besar masalah kesehatan mental dimulai sejak usia 14 tahun (Julianto *et al.*, 2020). Seperti yang terjadi di pondok pesantren yang didalamnya terdapat banyak remaja yang berasal dari berbagai daerah, latar belakang keluarga dan berbagai macam lainnya. Mereka harus menjalin hubungan pertemanan dengan sebayanya, di situlah dimulai bagaimana terjalinnya hubungan pertemanan itu, baik buruknya akan sangat berpengaruh bagi kesehatan mental. Contoh gangguan kesehatan mental yang mereka alami diantaranya adalah mereka akan menarik diri dari lingkungannya dan mereka cenderung melanggar peraturan yang ditetapkan (Noviana, 2018).

WHO regional Asia Pasifik 2018 (WHO SEARO) mengatakan bahwa jumlah kasus gangguan depresi terbanyak di India (56.675.969 kasus atau 4,5% dari jumlah populasi), terendah di Meldives (12.739 kasus atau 3,7% dari